

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Makanan ringan atau camilan berkembang pesat di Indonesia. Faktor tersebut menjadikan pihak-pihak industri berloma-lomba untuk menciptakan inovasi pangan dalam bentuk makanan ringan. Makanan ringan memiliki fungsi untuk menghilangkan rasa lapar untuk sementara waktu. Hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan makanan ringan dapat dilihat pada bagian pengemas tentang komposisi dan juga *Expired Date* di mana hal tersebut menjadi standar bahwa makanan tersebut masih layak di konsumsi atau tidak.

Polong Mas merupakan salah satu produk yang diproduksi oleh PT Dua Kelinci dengan bahan dasar Kacng polong kuning (*Yellow Peas*) dan memiliki dua rasa yakni *Barbeque* dan ayam bawang.sebagai langkah untuk menjaga eksistensi produk di pasaran diperlukan proses pengendalian mutu yang dilakukan oleh pihak produsen untuk memenuhi kesesuaian mutu konsumen, Perlu diperhatikan pengewasan mutu pada proses pengemasan untuk mempertahankan mutu produk sampai ke tangan konsumen

Pengemasan merupakan tahap akhir pada proses produksi sebelum produk di distribusikan. Kemasan pada produk harus dilengkapi dengan tulisan, label dan informasi penting lain yang berfungsi sebagai sarana komunikasi antar produsen dan konsumen. Proses pengemasan penting dilakukan dalam proses produksi karena fungsi dari kemasan itu sendiri adalah sebagai pelindung produk dari kontaminasi, kerusakan, benturan, dan juga sebagai daya tarik konsumen. Namun pada kenyataanya di industri pada saat proses pengemasan terjadi berbagai hal yang menyebabkan kegagalan (*Defect*) produk. Berikut merupakan beberapa jenis defect yang ditemukan pada proses pengemasan Polong Mas varian *BBQ* di PT Dua Kelinci antara lain : nyacah, bocor,

melipat, potongan tidak pas, kembang. Product *Defect* ini memiliki arti kerugian bagi perusahaan, antara lain kerugian terhadap waktu, biaya, dan menjatuhkan perusahaan bila ditemukan *defect* yang cukup parah yang sudah di-*release* di pasaran.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari pelaksanaan Magang di PT Dua Kelinci Pati Jawa Tengah yaitu:

- a. Menambah wawasan dan pengalaman kerja pada kegiatan produksi di perusahaan.
- b. Melatih mahasiswa untuk lebih mandiri bertanggung jawab dan berfikir kritis terhadap lingkungan kerja.
- c. Mengimplementasi keterampilan yang sudah di peroleh didalam dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari pelaksanaa kegiatan Magang di PT Dua Kelinci Pati Jawa Tengah adalah

- a. Mempelajari Alur proses produksi pada produk kacang polongmas di Divisi Bji-Bijian PT Dua Kelinci.
- b. Mempelajari sistem pengendalian Mutu pada proses pengemasan pada produksi produk kacang polongmas.
- c. Mengetahui jenis *Defect* pada proses pengemasan produk Polong Mas di Divisi Biji-Bijian PT Dua Kelinci.

1.2.3 Manfaat Magang

Dengan adanya kegiatan magang mahasiswa diharapkan memperoleh manfaat sebagai berikut :

- a. Mahasiswa dapat bersosialisasi dengan baik di lingkungan kerja.

- b. Mahasiswa dapat memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja yang di dapat pada saat magang sehingga dapat dijadikan bekal untuk dunia kerja setelah lulus kuliah.
- c. Mahasiswa dapat mengetahui proses produksi dan pengendalian mutu proses pengemasan pada produksi polongmas.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang dilaksanakan di PT Dua Kelinci yang berlokasi di Jl. Raya Pati-Kudus No.Km 6,3 Lumpur, Bumirejo, Margorejo, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Bertempat di divisi biji-bijian. Mulai dari tanggal 1 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 30 November 2022 setiap hari senin sampai sabtu. Senin sampai jumat jam 07.00-15.00 dan sabtu jam 07.00-12.00.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang ada pada perusahaan dengan topik yang berkaitan dengan proses produksi kacang polong mas dengan menanyakan pada karyawan terkait bidangnya masing-masing.

1.4.2 Observasi

Mahasiswa melakukan pengamatan langsung ke lokasi proses produksi di PT Dua Kelinci yang berkaitan dengan produksi Kacang Polong Mas di Divisi Biji-Bijian.

1.4.3 Studi Pustaka

Mahasiswa melakukan kegiatan mencari refrensi atau mencari informasi yang sesuai dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian yang di perlukan yang berguna untuk melengkapi data.

1.4.4 Pelaporan

Kegiatan yang dilakukan setiap hari, selanjutnya dijadikan laporan mingguan, dan bulanan sampai di waktu selesai program magang. Dikumpulkan dalam laporan Hasil Magang yang telah di tanda tangani oleh pembimbng Lapang.

1.4.5 Supervisi

Mahasiswa melakukan kegiatan supervisi sebanyak 2 kali pada saat proses Magang dimana pada proses supervisi pertama merupakan program pengenalan kegiatan lapang pada dosen pembimbing, dapat dilakukan dengan secara online maupun offline. Supervisi ke dua merupakan tahap presentasi mengenai kegiatan dan topik yang diambil selama program magang dilakukan.